

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil dari apa yang telah dilaksanakan dalam penelitian yaitu tentang proses pembelajaran dan peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media animasi audio visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi anak siswa kelas VI SDN 6 Muara Ciujung Timur Kecamatan Rangkasbitung kabupaten Lebak. Berdasarkan analisis data dan temuan hasil yang telah dilaksanakan didapatkan data yang di mana data tersebut adalah jawaban dari rumusan masalah berikut pemaparannya.

Dari data penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan rata-rata hasil observasi aktifitas siswa terjadi peningkatan dengan perolehan nilai skor pada siklus I 63% , nilai skor siklus II adalah 74% dan siklus III 93%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan media animasi audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maka dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak cerita fiksi anak.

Pembelajaran keterampilan menyimak cerita fiksi anak di Sekolah Dasar dengan menggunakan media animasi audio visual dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar Bahasa Indonesia dan meningkatkan hasil dari pembelajaran tersebut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang menyimak cerita fiksi anak dapat lebih berwarna dan bervariasi apabila menggunakan media animasi audio visual dan membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran tersebut.

Dengan menggunakan media animasi audio visual terdapat peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata dalam pembelajaran sebesar 55, siklus I

nilai rata-rata 65, siklus II nilai rata-rata 70 dan siklus III dengan nilai rata-rata 77.

B. Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu cara untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyimak cerita fiksi anak, pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti dapat memberikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Sekolah sebagai tempat untuk menimba ilmu tentunya harus menyediakan fasilitas yang menunjang dalam setiap pembelajaran, di sini peneliti menyarankan pada pihak sekolah untuk menyediakan media pembelajaran seperti, infokus atau media apapun yang dapat menjangkau kebutuhan seluruh siswa dan memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

2. Guru

Guru sebagai pendidik tentunya diharapkan dapat memahami karakteristik anak guna mengetahui serta mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa. Peneliti menyarankan pada Guru untuk lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan media yang tepat pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menyimak cerita anak. Karena apabila Guru melakukan hal tersebut terutama menggunakan media animasi audio visual dapat membuat anak lebih antusias, serta fokus dan merasa tidak membosankan pada setiap pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Peneliti

Bagi peneliti untuk lebih mengembangkan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik pada permasalahan ini, diharapkan untuk dapat mengembangkannya. Karena penelitian ini masih banyak kekurangan yang perlu dikembangkan menjadi

lebih baik sehingga dapat berguna untuk proses pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

